

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEGIATAN  
CSR PENDIDIKAN PT. ASIAN AGRI GROUP  
(Studi pada PT. Gunung Melayu Asian Agri Group  
Kabupaten Asahan)**

SKRIPSI

Oleh:

**YANDA ARISTA DINANTI**  
**NPM: 1303110100**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : YANDA ARISTA DINANTI  
NPM : 1303110100  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEGIATAN CSR  
PENDIDIKAN PT. ASIAN AGRI GROUP (Studi pada PT.  
Gunung Melayu Asian Agri Group Kabupaten Asahan)

Medan, 28 Oktober 2017

PEMBIMBING I

Dr. YAN HENDRA., M.Si.

PEMBIMBING II

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos M.SP

DISETUJI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom



DEKAN

Dr. TASHIF SYAM, M.Si

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : YANDA ARISTA DINANTI

NPM : 1303110100

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2017

Waktu : 08.30 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. BAHRUM JAMIL, M.AP.

PENGUJI II : ELVITA YENNI, SS, M.Hum

PENGUJI III : Dr. YAN HENDRA, M.Si.

PENGUJI IV : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos M.SP



### PANITIA UJIAN

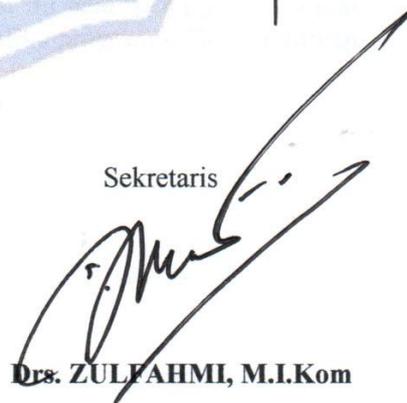
Ketua

Drs. TASRIFF SYAM, M.Si



Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom





Cerdas & Terpercaya  
 Setiap surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

SIK-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : YANDA ARISTA DINANTI  
 N P M : 1303110100  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan CSR Pendidikan di PT. ASIAN AGRY (Sindi Pada PT. Gunung Melayu Asian Agri Group)

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	14-07-17	Bimbingan Skripsi Bab 1-3	
2	17-07-17	Revisi Skripsi Bab 1-3	
3	19-07-17	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	
4	28-08-17	Revisi Skripsi Bab 4-5	
5	14-09-17	Bimbingan ABstraks	
6	15-10-17	Revisi ABstrak	
7	17-10-17	Acc ABstrak	
8	18-10-17	Acc Skripsi	

Medan, 18 Oktober.....2017..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke : II

(Drs. Asri Syam, M.Si)

(Nurhayati Nasution, S.Sos. M. Kom)

(ARIPIN SALEH)

## PERNYATAAN



Dengan ini saya, YANDA ARISTA DINANTI, NPM 1303110100, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Oktober 2017  
Yang Menyatakan



**YANDA ARISTA DINANTI**  
NPM. 1303110100

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEGIATAN CSR  
PENDIDIKAN PT. ASIAN AGRI GROUP  
(Studi pada PT. Gunung Melayu Asian Agri Group Kabupaten  
Asahan)**

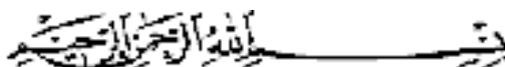
**YANDA ARISTA DINANTI  
1303110100**

**ABSTRAK**

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Sedangkan *CSR (Corporate Social Responsibility)* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar. PT. Gunung Melayu Asian Agri Group adalah salah satu perusahaan perkebunan yang sudah banyak melakukan Program kegiatan CSR khususnya dibidang Pendidikan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang kegiatan program CSR pendidikan di PT. Gunung Melayu Asian Agri Group. Penelitian menggunakan teori-teori tentang komunikasi, persepsi, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Hubungan Masyarakat (Humas). Adapun metode yang digunakan pada skripsi ini adalah metode deskriptif dengan melakukan penyebaran Kuesioner, Wawancara pada masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam dengan jumlah masyarakat 320 orang, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 76 masyarakat (sampel) yang ditetapkan berdasarkan rumus Taro Yamane. Peneliti ini memfokuskan perhatian pada kecenderungan tentang persepsi masyarakat dengan teknik analisis tabel tunggal pada setiap pernyataan pada kuesioner. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan yang terletak di sekitar Perkebunan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group. Penelitian dilakukan selama  $\pm$  1 bulan. Hasil penelitian mengungkapkan mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam mengatakan bahwa Program CSR pendidikan itu penting bagi masyarakat dan Mayoritas masyarakat mengatakan tidak setuju jika program CSR Pendidikan dihentikan dari Perusahaan.

**Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, CSR**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan pada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Persepsi Masyarakat terhadap program kegiatan CSR pendidikan di PT. Asian Agri (Studi pada PT. Gunung Melayu Asian Agri Group)** tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta **alm. Misdono** dan Ibunda tersayang **Usdiaty Siregar** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas ahir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak DR. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Bapak Drs. Tasrif Syam, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Yan Hendra., M.Si.** selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. **Dr. Arifin Saleh., S,Sos M.SP.** selaku Pembimbing II yang juga telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan membantu penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Orang terkasih Abangda W. Srg yang selalu memberi semangat dan motivasi bahkan membantu penulis dalam pembuatan skripsi, terimakasih selalu mau direpotkan.
8. Buat bidadari-bidadari tak bersayap, Manjah ku Nita Anggita S.E., Laili Mutia Humairoh S.E., Gusty Yolanda S.E., Mentari Yani S.E., dan Wirta S.Ikom sahabat terbaik se rumah, yang udah pada wisuda. terimakasih banyak selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis, dan Wirta yang selalu membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.

9. WIWUKY singkatan dari Widy, Ila, Winda, Uwi, Kiki, Yanda yang lagi sama-sama berjuang untuk mendapat gelar S.Ikom, selalu saling mengingatkan dan mensupport untuk mengerjakan skripsi dan selalu menghibur saat lagi stress.
10. Rizky Karina S.H., Monika Aprilia S.E., Sella Fitria S.Pd sahabat sedari SMA yang selalu memberi semangat penulis walaupun jauh tetapi selalu mensupport agar cepat meraih gelar S1, dan
11. pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan, penulis ucapkan Terimakasih.

Medan, Oktober 2017

Penulis,

Yanda Arista Dinanti

NPM: 1303110100

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II</b>	
<b>URAIAN TEORITIS</b>	
A. Persepsi.....	7
1. Pengertian persepsi.....	7
2. Syarat terjadinya persepsi .....	9
B. <i>Corporate Social responsibility (CSR)</i> .....	11
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	11
2. Perkembangan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	13
3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	14
C. Hubungan Masyarakat (Humas) .....	15
1. Pengertian Humas .....	15
2. Karakteristik Humas .....	16
3. Tujuan Humas .....	16
4. Peran Humas .....	17

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	20
B. Kerangka Konsep .....	20
C. Defenisi Konsep .....	21
D. Kategorisasi .....	22
E. Populasi dan Sampel .....	22
1. Populasi.....	23
2. Sampel .....	23
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
H. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27

### **BAB IV**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data.....	29
B. Hasil Penelitian .....	30
1. Karakteristik Responden .....	30
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan CSR Pendidikan .....	32
C. Pembahasan .....	52

### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	22
Tabel 3.1.....	23
Tabel 4.1.....	30
Tabel 4.2.....	31
Tabel 4.3.....	31
Tabel 4.4.....	32
Tabel 4.5.....	33
Tabel 4.6.....	34
Tabel 4.7.....	35
Tabel 4.8.....	36
Tabel 4.9.....	37
Tabel 4.10.....	38
Tabel 4.11.....	39
Tabel 4.12.....	40
Tabel 4.13.....	41
Tabel 4.14.....	42
Tabel 4.15.....	43
Tabel 4.16.....	44
Tabel 4.17.....	45
Tabel 4.18.....	46
Tabel 4.19.....	47
Tabel 4.20.....	48
Tabel 4.21.....	49
Tabel 4.22.....	50
Tabel 4.23.....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Asian Agri adalah salah satu produsen minyak kelapa sawit terbesar di Asia dengan kapasitas produksi per tahun mencapai 1 juta ton. Saat ini, Asian Agri mengelola 28 perkebunan minyak kelapa sawit dan 19 pabrik pengilangan minyak kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki total area perkebunan kelapa sawit sebesar 160.000 hektar, yang mana 60.000 hektar diantaranya dikembangkan oleh para petani kecil di bawah Plasma/Skema. Penjelasan tersebut terlampir didalam website perusahaan yaitu <http://www.asianagri.com/id>.

Semenjak dibangun pada tahun 1979, Asian Agri merupakan pionir dari skema transmigrasi milik pemerintah di Riau dan Jambi. Program transmigrasi adalah program yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Asian Agri merupakan bagian dari grup Royal Golden Eagle. Pola PIR dikembangkan oleh Asian Agri pertama kali pada tahun 1987 di Pulau Sumatera, tepatnya di Provinsi Riau dan Jambi.

Asian Agri saat ini bekerja sama dengan petani plasma yang mempunyai lahan seluas 60.000 hektar serta mengikutsertakan hampir 29.000 keluarga di 11 lokasi. Dari dua hektar lahan yang diberikan oleh pemerintah, perusahaan membina petani plasmanya secara komprehensif mulai dari tahap awal sampai tahap akhir. Proses ini dimulai dari pengembangan lahan menjadi perkebunan kelapa sawit termasuk didalamnya proses pemberian pengetahuan dan keterampilan pada petani dalam budidaya dan pengelolaan perkebunan. Kemudian

perusahaan juga menjadi penggerak dalam mendukung petani plasmanya untuk mendapatkan bantuan dari bank.

Asian Agri adalah salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang di bangun oleh Sukanto Tanoto pada tahun 1979. Memiliki 160.000 ha area perkebunan tersertifikasi dengan 25.000 karyawan. Skema kemitraan Asian Agri dengan petani plasma menjadi contoh kongkrit keberhasilan upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Perhepi (Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia) dalam diskusi publiknya memaparkan bahwa melalui kemitraan dengan petani plasma, petani diberikan akses transparan tentang penentuan harga sawit, sehingga tidak terjadi Diskriminasi harga.

Di Sumatera Utara PT. Asian Agri berada di daerah PT. Gunung Melayu Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan. Selama puluhan tahun PT. Gunung Melayu Asian Agri group yang berdiri di Asahan sudah melakukan banyak kegiatan berupa bantuan yang diberikan secara langsung kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu bentuk program kegiatan CSR dari perusahaan.

*CSR (Corporate Social Responsibility)* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, membangun perpustakaan sekolah, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun Desa/fasilitas masyarakat yang

bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang merupakan bagian dari etika bisnis, yaitu adanya kesadaran perusahaan bahwa keputusan bisnisnya dapat mempengaruhi masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah wujud kepedulian suatu usaha pada masyarakat dan lingkungan disekitar dimana usaha tersebut berada. Arti yang lebih luas dari istilah ini adalah tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan, karyawan, dan kreditor.

PT. Asian Agri sudah banyak melakukan kegiatan CSR di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Perusahaan selalu memberikan bantuan ke sekolah negeri maupun sekolah swasta yang di bangun oleh perkebunan sendiri yang diperuntukan bukan hanya untuk anak karyawan saja melainkan untuk masyarakat sekitar perkebunan, perusahaan juga memberikan beasiswa untuk anak yang berprestasi dari mulai sekolah dasar hingga di perguruan tinggi. Pada bidang kesehatan perusahaan sering melakukan donor darah yang terbuka untuk umum baik karyawan maupun masyarakat sekitar. Sedangkan CSR dibidang sosial perusahaan sering juga melakukan kegiatan membantu dalam pembangunan mesjid, jembatan, dan membuat pompa air bersih untuk masyarakat. Program kegiatan CSR pendidikan di Asian Agri mendapat banyak tanggapan positif dari masyarakat sekitar.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti apa persepsi masyarakat terhadap kegiatan CSR pendidikan di PT. Asian Agri, dan penulis memilih PT. Gunung Melayu Asian Agri Group Kabupaten Asahan yaitu di Desa

Sidomulyo dan Desa Batu Anam sebagai tempat riset. Untuk itu penulis mengangkat judul “PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEGIATAN CSR PENDIDIKAN DI PT. ASIAN AGRI (Studi Pada PT. Gunung Melayu Asian Agri Group Kabupaten Asahan)”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu:“ bagaimana persepsi masyarakat tentang kegiatan CSR Pendidikan di PT. Gunung Melayu Asian Agri Group ?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal berikut : Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program CSR yang telah diberikan perusahaan kepada masyarakat sekitar perkebunan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian teoritis tentang ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang hubungan masyarakat.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang ilmu komunikasi, khususnya persepsi masyarakat tentang kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan.

3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan masukan kepada pihak terkait dalam membuat kebijakan, khususnya tentang peran humas dalam program CSR.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk membahas sistematika yang ada, maka penelitian penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang pengertian Komunikasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Hubungan Masyarakat (Humas), Persepsi.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang proses dan isi penelitian dengan Metode Penelitian berisikan tentang Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Kerangka Konsep, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Hasil dan Pembahasan berisikan tentang Persepsi Masyarakat tentang kegiatan CSR Pendidikan di PT. Asian Agri.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menerangkan tentang Simpulan dari hasil penelitian dan Saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya.

Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Bimo Walgito (2004: 70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada

perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda - beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda - beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif ibarat file yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya (Waidi, 2006: 118).

Jalaludin Rakhmat (2007: 51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan, Suharman (2005:23) menyatakan: “persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia”. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian. Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi

merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

## 2. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2004: 98) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- b. Adanya objek yang dipersepsi
- c. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- d. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
- e. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon

## 3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004: 70) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya

perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

## **B. *Corporate Social Responsibility (CSR)***

### **1. *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)***

CSR adalah merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan khususnya ditempat mereka melakukan kegiatan usahanya, dan hal ini sudah merupakan sebuah etika bisnis, sehingga sebuah perusahaan yang ingin melakukan kegiatan usahanya secara berkesinambungan, harus mau dan mampu melakukan program- program CSR dengan sebaik - baiknya. CSR sebagai sebuah konsep yang semakin populer belakangan ini, belum memiliki definisi yang tunggal, yang dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan, namun ada beberapa definisi yang dapat di jadikan acuan dalam pengungkapan CSR.

Menurut (Wibisono 2007:8) CSR dapat didefinisikan Tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kotler dan Lee (2005) dalam (Solihin 2009) memberikan rumusan Kotler dan Lee memberikan penekanan pada kata *discretionary* yang berarti kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela

untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktifitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang - undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang - undang ketenagakerjaan. Kata *discretionary* juga memberikan nuansa bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas CSR haruslah perusahaan yang telah menaati hukum dalam pelaksanaan bisnisnya. (Solihin 2009:5).

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Menurut ( Prastowo dan Huda 2011:17 ) CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk 'membersihkan' keuntungan - keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara - cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang - kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan - keputusan ataupun kegiatan - kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.

Dari berbagai macam definisi di atas, dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan dalam menaati peraturan pemerintah yang tercantum dalam undang - undang dan memberikan dampak

positif terhadap masyarakat sekitar baik dari segi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

## 2. Perkembangan *Corporate Social Responsibility*

Dunia usaha saat ini berkembang sangat pesat, dan semakin terasa pengaruhnya terhadap roda perekonomian masyarakat. Merekalah yang belakangan paling diharapkan peranannya terutama karena mereka dianggap paling mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan taraf hidup banyak orang serta mendorong kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat luas (Wibisono 2007:95).

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat diikuti dengan berbagai peraturan yang harus ditaati oleh perusahaan salah satunya adalah CSR (Tanggung Jawab Sosial) yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selama satu periode. Perkembangan CSR untuk konteks Indonesia (terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR untuk kategori *discretionary responsibilities*) dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda.

*Pertama*, pelaksanaan CSR memang merupakan praktik bisnis secara sukarela (*discretionary business practice*) artinya pelaksanaan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan merupakan aktivitas yang dituntut untuk dilakukan perusahaan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

*Kedua*, pelaksanaan CSR bukan lagi merupakan *discretionary business practice*, melainkan pelaksanaannya sudah di atur oleh undang - undang (bersifat *mandatory* ). (Solihin 2008:161)

### 3. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pelaksanaan CSR bukanlah suatu yang sia - sia. ada beberapa argumen yang menentang anggapan bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial. Hal ini kerana beberapa dari mereka masih beranggapan bahwa tujuan bisnis adalah mengejar keuntungan yang sebesar - besarnya. Namun anggapan tersebut dapat berubah apabila mereka dapat melihat manfaat tanggung jawab sosial korporat yang sesungguhnya.

Dalam tahun - tahun terakhir beberapa fakta menunjukkan perusahaan - perusahaan yang menjalankan CSR pada akhirnya memperoleh hal yang menjadi prioritas utama setiap perusahaan yaitu, peningkatan keuntungan dan efisiensi. Walaupun pada tahap awal perusahaan harus mengeluarkan dana dan daya (*resources*), tetapi dalam jangka panjang mendapat imbalan yang sangat penting bagi kelanjutan perusahaan (*sustain*) yaitu Laba dan Citra.

Sebuah perusahaan yang dianggap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial justru akan menghadapi keuntungan baik dari peningkatan reputasi dengan masyarakat yang akan mendorong meningkatnya reputasi dikalangan industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesempatan - kesempatan usaha. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Environics International CSR monitor* (2001) menunjukkan hal-hal mempengaruhi opini seseorang terhadap reputasi perusahaan adalah *social*

*responsibility* (49%), kualitas produk (40%), dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (32%).

Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa pada intinya muara dari pelaksanaan CSR adalah meningkatnya reputasi perusahaan yang pada gilirannya mendorong peningkatan keuntungan. Namun manfaat yang didapat tersebut tidak diperoleh secara instan. Dan memang pelaksanaan CSR tersebut merupakan investasi di masa mendatang.

### **C. Hubungan Masyarakat (Humas)**

#### **1. Pengertian (Humas)**

Humas adalah komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/ kerja sama. Pemahaman pertama (Humas) sebagai aktivitas akan banyak membahas tentang pentingnya (aktivitas) humas bagi sebuah organisasi/perusahaan, kemudian selain memiliki tujuan seperti disebut di atas, pada akhirnya akan di hubungkan dengan tercapainya citra positif perusahaan.

Humas juga merupakan “lapangan pekerjaan” selayaknya profesi manager, direktur, surveyor, salesman/girl, pramuniaga dan sebagainya. Sebagai profesi atau “lapangan pekerjaan” Humas dianalogikan sebagai keterampilan berkomunikasi, keterampilan tampil diri, keterampilan menulis, keterampilan menarik perhatian. Hal tersebut juga tidak salah, sebab pekerjaan yang berkaitan dengan komunikasi, baik komunikasi lisan maupun tulisan.

## 2. Karakteristik (Humas)

Ada 4 ciri utama Humas yang disebut sebagai karakteristik Humas, melalui karakteristik inilah kita dapat menilai apakah suatu aktivitas komunikasi dapat dikatakan humas atau bukan.

- b. Adanya Upaya Komunikasi yang bersifat dua arah
- c. Sifatnya yang terencana
- d. Berorientasi pada organisasi/lembaga
- e. Sasarannya adalah publik

## 3. Tujuan (Humas)

Humas pada hakikatnya adalah aktivitas, maka sebenarnya tujuan humas dapat dianalogikan dengan tujuan komunikasi, yakni adanya penguatan dan perubahan kognisi, afeksi dan perilaku komunikasinya.

Dengan demikian, rumusan yang paling tepat mengenai tujuan humas adalah sebagai berikut.

- a. Terpelihara dan terbentuknya saling pengertian (Aspek Kognisi)

Tujuan humas pada akhirnya adalah membuat opini publik dan organisasi/lembaga saling mengenal. Baik mengenal kebutuhan kepentingan, harapan maupun budaya masing - masing. Dengan demikian, aktivitas kehumasan haruslah menunjukkan adanya usaha komunikasi untuk mencapai saling kenal dan mengerti tersebut.

- b. Membentuk dan menjaga saling percaya

Bila tujuan yang pertama mengarahkan pada penguatan pengetahuan, maka tujuan berikutnya adalah tujuan emosi, yakni pada sikap ini prinsip-prinsip

komunikasi persuasif dapat diterapkan. disini dia mempersuasif publik untuk percaya kepada organisasi/ lembaga, sebaliknya juga organisasi/ lembaga untuk percaya pada publiknya. Masih dengan contoh diawal, yakni hubungan dengan pers (*external public relations*).

c. Memelihara dan menciptakan Kerja Sama (Aspek Psikomotoris)

Tujuan berikutnya adalah dengan komunikasi diharapkan akan terbentuknya bantuan dan kerja sama nyata. Artinya, bantuan dan kerja sama ini sudah dalam bentuk perilaku atau termanifestasikan dalam bentuk tindakan tertentu.

Dalam contoh hubungan dengan pers, aspek psikomotoris dapat dilihat dari usaha humas sebagai wakil organisasi/lembaga untuk senantiasa terbuka terhadap pers yang menginginkan fakta, tidak mempersulit kerja pers dalam mendapat informasi dan menghubungi sumber berita, bahkan bila mungkin humas memberi ide pada pers.

4. Peran (Humas)

Peran PR dalam organisasi/perusahaan cukup beragam atau berbeda-beda. Namun pada intinya terdapat empat peran besar dalam praktek hubungan masyarakat, yaitu:

a. Teknisi Komunikasi

Kebanyakan praktisi memulai karir hubungan masyarakat mereka sebagai teknisi komunikasi. Biasanya dalam deskripsi kerja tingkat pemula tercantum syarat keterampilan komunikasi dan jurnalistik. Teknisi komunikasi ditujukan untuk menulis dan menyunting majalah karyawan,

menulis siaran pers dan cerita *feature*, mengembangkan isi situs Web, dan berurusan dengan kontak media.

b. Penentu Ahli

Ketika praktisi menjalankan peran ahli, sehingga tentunya akan dipandang oleh pihak lain sebagai yang berwenang atas masalah dan penyelesaian hubungan masyarakat. Manajemen puncak menyerahkan hubungan masyarakat di tangan sang ahli dan mengambil peran yang relatif pasif. Praktisi yang beroperasi sebagai praktisi ahli bertugas mendefinisikan masalah, mengembangkan program, dan bertanggung jawab penuh atas peranannya.

c. Fasilitator Komunikasi

Peran fasilitator komunikasi menjadikan praktisi sebagai pendengar yang sensitive dan pialang informasi. Fasilitator komunikasi berfungsi sebagai penghubung, penerjemah, dan mediator antara komunikasi dan publik. Mereka mengelola komunikasi dua arah, memfasilitasi perubahan dengan menyingkirkan rintangan dalam hubungan, dan membuat sasaran komunikasi tetap terbuka.

d. Fasilitator Pemecah Masalah

Praktisi yang mengambil peran fasilitator pemecah masalah bekerja sama dengan manajer lainnya dalam mendefinisikan dan menyelesaikan masalah. Mereka menjadi bagian dari tim perencanaan strategis. Dari empat macam peran yang dimainkan oleh humas dalam praktek kerjanya tersebut, maka dapat ditangkap bahwa dalam peranannya tersebut, humas sekali lagi tidak jauh

dari komunikasi. Komunikasi mutlak dilakukan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan publiknya baik publik internal maupun publik eksternal.

### **BAB III**

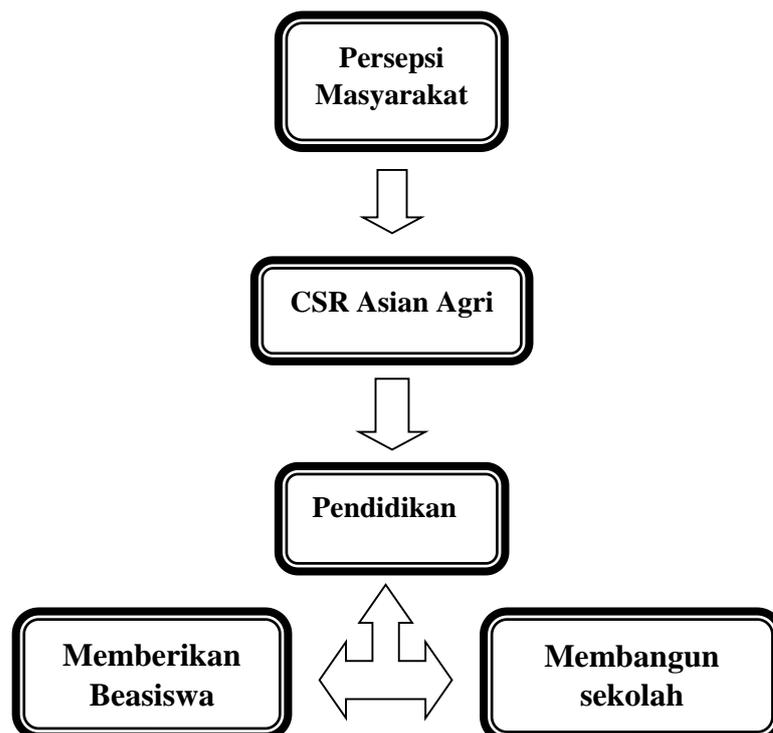
#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Isaac dan Michael (Rakhmat, 1991:24) metode deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan *variable* beserta indikatornya dan menjelaskan hubungan antar *variable*.

##### **B. Kerangka Konsep**



### **C. Defenisi Konsep**

1. Persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses kategorisasi dan interpretasi yang bersifat selektif. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah karakteristik orang yang dipersepsikan dan faktor situasional. Disini penulis ingin mengetahui persepsi masyarakat tentang kegiatan CSR di PT. Asian Agri.

2. CSR adalah CSR adalah merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan khususnya ditempat mereka melakukan kegiatan usahanya, dan hal ini sudah merupakan sebuah etika bisnis, sehingga sebuah perusahaan yang ingin melakukan kegiatan usahanya secara berkesinambungan, harus mau dan mampu melakukan program- program CSR dengan sebaik - baiknya

3. Adapun Jenis program CSR di PT. Asian Agri adalah di bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial. Jenis program tersebut bukan hanya untuk karyawan saja tetapi juga untuk masyarakat sekitar perusahaan.

4. CSR pendidikan yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah Memberikan Beasiswa kepada siswa ataupun mahasiswa yang berprestasi, membangun sekolah untuk anak karyawan dan juga untuk masyarakat sekitar perusahaan, dan membangun perpustakaan di sekolah di sekolah-sekolah sekitar perusahaan.

#### D. Kategorisasi

Untuk memudahkan penjelasan persepsi masyarakat tentang kegiatan CSR Pendidikan maka kegiatan CSR Pendidikan diturunkan dalam beberapa kategorisasi yang ditampilkan dalam bentuk Tabel kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kategorisasi Penelitian**

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Persepsi	1. Pandangan 2. Pendapat
2.	Program Kegiatan CSR Pendidikan	1. Program CSR 2. Pelaksanaan CSR 3. Target CSR 4. Manfaat CSR 5. Sosialisasi CSR 6. Anggaran CSR

Sumber : Hasil Olahan 2017

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 80). Populasi

penelitian yang dilakukan adalah masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan sebanyak 320 Kepala Keluarga. Pengambilan Populasi digunakan dengan rumus Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

N= n

Dimana : n= Sampel

N= Populasi

D = Tingkat Presentasi 10 % (0.1)

Adapun tabel populasi dalam penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Desa Sidomulyo dan Batu Anam**

Desa	Frekuensi
Sidomulyo	187
Batu Anam	133
Jumlah	320

Sumber: Kepala Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam 2017

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2010: 81).

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini maka digunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90 % yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Dimana : n= Sampel

N= Populasi

D = Tingkat Presentasi 10 % (0.1)

Jadi Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah :

$$= \frac{320}{320(0.1)^2+1}$$

$$= \frac{320}{4.2}$$

$$= 76.1 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

$$= 76 \text{ orang}$$

Keterangan : n=Sampel

N=Populasi

D=Presisi

Dengan demikian banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 orang yang terdiri dari Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam. Dalam penelitian ini penarikan sampel berdasarkan dengan teknik sampling bertingkat, teknik sampling ini disebut juga dengan istilah teknik sampling berlapis, berjenjang dan peta (Usman,2009: 44). Teknik ini digunakan apabila populasinya heterogen atau terdiri dari atas kelompok – kelompok yang bertingkat. Penentuan

tingkat berdasarkan karakteristik tertentu. Misalnya, menurut Usia, Golongan atau pangkat dan sebagainya, karakteristik teknik sampling bertingkat dalam penelitian ini :

1. Masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam
2. Masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam Berusia 25 Tahun Keatas Berjenis kelamin Laki-Laki dan Perempuan.

$n_1$  = Jumlah Sampel dalam penelitian

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$$\begin{aligned} \text{Masyarakat Desa Sidomulyo} &= \frac{187 \times 76}{320} \\ &= \frac{14212}{320} \\ &= 44.4 = 44 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Masyarakat Desa Batu Anam} &= \frac{133 \times 76}{320} \\ &= \frac{10108}{320} \\ &= 31.58 = 32 \text{ orang} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan sampel yang dilakukan secara *Proporsional* selanjutnya untuk memudahkan penyebaran angket pada setiap responden menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat

digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data ( Ardial,2014: 348).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, data merupakan hal mutlak dari gejala dan fakta yang akan di uraikan. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi maupun lewat dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

### **1. Kuesioner (Angket )**

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2010: 142). Angket akan disebarakan kepada responden yaitu Masyarakat Kebun Sentral Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan peretemuan dua orang utuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014 : 231).

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Analisa Tabel Tunggal yang merupakan Analisa yang dilakukan dengan membagi variabel-variabel penelitian kedalam jumlah frekuensi dan presentase.

## **H. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan:

Tempat: Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam Kabupaten Asahan.

Waktu: Penelitian dilakukan Mulai September 2017.

### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Adapun deksripsi Lokasi Penelitian dilakukan oleh peneliti terdiri atas 2 desa yaitu sebagai berikut :

#### **1. Desa Sidomulyo**

Desa ini berlokasi di Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara, Desa ini berada disekitar Perusahaan Perkebunan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group. Waktu tempuh desa ini dapat dilakukan 2 jam dari Jalan Lintas Sumatera Utara menggunakan kendaraan bermotor. Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Sidomulyo adalah 187 Kepala Keluarga.

#### **2. Desa Batu Anam**

Desa ini berlokasi disekitar Perusahaan Perkebunan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group yaitu di Kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. Waktu tempuh menuju desa ini dapat ditempuh sekitar 30 menit

dari Jalan Lintas Sumatera menggunakan kendaraan bermotor. Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Batu Anam adalah 133 Kepala Keluarga.

Total Keseluruhan Penduduk Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam adalah 320 Kepala Keluarga, yang terdiri 240 Kepala Keluarga yang Beragama Islam dan 80 Kepala Keluarga Beragama Kristen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

Pada bab ini penulis akan menyajikan deskripsi dari data di lapangan melalui metode-metode yang telah disebutkan pada bab terdahulu. Begitu juga halnya permasalahan yang hendak dijawab dalam bab ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat tentang program kegiatan CSR pendidikan yang diberikan PT Gunung Melayu Asian Agri kepada masyarakat.

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, ada beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu: pertama, penelitian diawali dengan pengumpulan data dan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab. Kedua, penulis melakukan penyebaran angket kepada Masyarakat sekitar perkebunan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group.

Adapun angket digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana responden diharuskan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Setiap jawaban akan diberikan nilai atau skor.

Penulis akan menyajikan penelitian yang telah dilakukan selama penulis skripsi ini dengan menyebarkan kuesioner. Adapun kuesioner terdiri atas 20 pernyataan. Bagian ini agar dimaksudkan untuk mengetahui nilai masing masing variable yang diteliti tersebut yang kemudian akan digunakan dalam analisa data untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program CSR pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri kepada masyarakat.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Data Karakteristik responden dimaksud untuk mengidentifikasi responden. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam yang berada disekitar perkebunan PT. Gunung Melayu Asian Agri group dan yang menjadi responden berjumlah 76 orang. Karakteristik responden ini meliputi Usia, Agama dan Pekerjaan. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel-tabel yang diuraikan peneliti dibawah ini.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Responden dari Segi Usia**

No	Usia Responden (Tahun)	Frekuensi	Persentase %
1	25-35	27	36
2	36-45	33	44
3	46-55	10	13
4	56 ke atas	6	7
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Tabel 4.1 di atas menunjukkan data tentang usia responden. Dari data tersebut dapat terlihat jelas bahwa mayoritas responden berusia 36-45 dan 25-35 tahun yaitu terdapat frekuensi responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 33 orang (44%) dan 27 responden yang berusia 25-35 tahun (36%). Sedangkan frekuensi responden yang berusia 46-55 tahun sebanyak 10 orang (13%), dan frekuensi yang berusia 56 keatas sebanyak 6 orang (7%).

**Tabel 4.2**  
**Disitribusi Responden dari Segi Agama**

No	Agama	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Islam	61	80
2.	Kristen	15	20
3.	Hindu	0	0
4.	Budha	0	0
	Total	76	100

Sumber: Hasil Angket 2017

Tabel 4.2 diatas menunjukkan data tentang Agama responden, data tersebut dapat terlihat jelas bahwa mayoritas responden beragama Islam yaitu terdapat frekuensi responden yang beragama islam sebanyak 61 orang (80%) dan 15 responden yang beragama Kristen (20%). Hal ini dapat dikatakan bahwa mayoritas responden adalah beragama Islam.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden dari Segi Pekerjaan**

No	Pekerjaan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Wiraswasta	12	16
2.	Buruh	28	37
3.	Petani	14	18
4.	Supir	17	22
5.	Dan Lainnya	5	7
	Total	76	100

Sumber: Hasil Angket 2017

Tabel diatas menunjukkan data tentang pekerjaan responden. Dari data tersebut dapat terlihat jelas bahwa mayoritas responden mempunyai pekerjaan Buruh yaitu terdapat 28 orang (37%), yang bekerja sebagai supir sebanyak 17 orang (22%), petani sebanyak 14 orang (18%), dan responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 12 orang (16%). Dan yang lainnya terdapat 5 orang (7%). Hal ini didapat kan dari hasil angket yang diberikan kepada masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam.

## 2. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan CSR Pendidikan

Persepsi masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam yang berada di sekitar perkebunan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group dijabarkan oleh penulis dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

### **Mengetahui program CSR pendidikan di PT. Asian Agri**

<b>No</b>	<b>Pengetahuan program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian agri</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Mengetahui	56	74
2.	Ragu-ragu	20	26
3.	Tidak mengetahui	0	0
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Tabel diatas menunjukan bahwa program CSR sudah diketahui oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan dari jawaban yang mereka berikan saat mengisi kuesioner. Dari data tersebut tertera frekuensi yang mengetahui sebanyak 56

responden (74%), sedangkan yang mengatakan ragu-ragu hanya 20 responden (26%), dan yang mengatakan tidak mengetahui tidak ada sama sekali.

**Tabel 4.5**  
**Target CSR Sudah Tersalur Dengan Baik**

No	Target CSR Pendidikan kepada anak yang tidak mampu dan berprestasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sudah	48	63
2.	Ragu-ragu	20	26
3.	Tidak	8	11

Sumber: Hasil Angket 2017

Table 4.5 diatas menunjukkan data responden tentang target program CSR Pendidikan kepada anak yang tidak mampu dan yang berprestasi. Dari hasil penelitian ini terdapat 48 responden (63%) yang mengatakan setuju. Dan yang mengatakan kurang setuju terdapat 20 responden (26%). Dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 responden (11%).

Salah satu responden yang mengatakan kurang setuju menjelaskan bahwa target CSR Pendidikan harusnya menyeluruh untuk semua anak-anak tidak hanya untuk anak yang berprestasi, dan yang kurang mampu saja. Karena dengan begitu sangat membantu masyarakat. Karena menurut mereka Pendidikan sangat lah penting untuk anak, jadi mereka ingin semua masyarakat sekitar mendapat bantuan dari salah satu program CSR Pendidikan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat.

**Table 4.6**  
**Sosialisasi program CSR Pendidikan PT. Asian Agri sudah berjalan dengan baik.**

No	Sosialisasi program CSR Pendidikan PT. Asian Agri sudah berjalan dengan baik.	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sudah	46	61
2.	Ragu-ragu	20	26
3.	Tidak	10	13
	Total	76	100

Sumber: Hasil Angket 2017

Table 4.6 yang tertera diatas menunjukkan bahwa sosialisasi program CSR Pendidikan sudah berjalan baik, hal ini dibuktikan dari adanya pernyataan dari responden yang telah menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti. Menurut responden sosialisasi program CSR Pendidikan sudah berjalan dengan baik. Bagi responden yang menjawab sudah terdapat 46 responden (61%) dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 20 responden (26%). Sedangkan responden yang menjawab tidak sebanyak 10 orang (13%).

Salah satu responden yang menjawab Ragu-ragu mengatakan bahwa sosialisasi program CSR Pendidikan masih belum berjalan dengan baik karena perusahaan masih mensosialisasikan program CSR ini dari mulut ke mulut. Belum mensosialisasi kan secara baik, misalnya menempelkan brosur agar semua masyarakat mengetahui program CSR Pendidikan di PT. Asian Agri.

**Tabel 4.7**  
**Anggaran CSR Pendidikan PT. Asian Agri memberikan beasiswa kepada anak yang berprestasi dan membangun sekolah untuk anak yang kurang mampu**

No	Anggaran CSR PT. Asian Agri memberikan beasiswa kepada anak yang berprestasi dan membangun sekolah untuk anak yang kurang mampu	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ya	59	78
2.	Ragu-ragu	16	21
3.	Tidak	1	1
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa anggaran CSR Pendidikan PT. Asian Agri memberikan beasiswa untuk anak yang berprestasi dan membangun sekolah untuk anak-anak yang kurang mampu. Hal ini dapat di lihat dari jawaban responden yang menyatakan Ya terdapat 59 responden (78%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu 16 responden (21%), Dan responden yang menjawab tidak terdapat 1 orang (1%).

Salah satu responden yang menjawab ragu-ragu mengatakan jika anggaran yang diberikan PT. Asian Agri masih belum berjalan lancar. Masih ada masyarakat sekitar perkebunan yang belum mendapat program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri kepada masyarakat.

**Table 4.8**  
**Pelaksanaan program CSR kegiatan yang baik dan bisa membantu masyarakat.**

No	Pelaksanaan program CSR adalah kegiatan yang baik dan bisa membantu masyarakat.	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	65	86
2.	Ragu-ragu	11	14
3.	Tidak	0	0
	Total	76	100

Sumber: Hasil Angket 2017

Tabel 4.8 diatas menunjukkan data responden tentang pelaksanaan program CSR Pendidikan apakah kegiatan yang baik dan membantu masyarakat. Dari hasil penelitian ini, terdapat 65 responden (86%) yang menyatakan Ya.. Asian Agri adalah kegiatan yang baik dan dapat membantu masyarakat, sedangkan yang menjawab ragu-ragu 11 responden (14%) dan tidak ada responden yang menjawab tidak.

Jadi dapat dikatakan bahwa program CSR Pendidikan seperti pemberian beasiswa, merenovasi sekolah, dan membangun sekloah adaha kegiatan yang baik dan membantu masyarakat. Karena dengan kegiatan tersebut anak-anak mereka mendapat bantuan untuk tetap sekolah dengan gratis.

**Tabel 4.9**  
**Selalu mendapatkan informasi tentang program CSR Pendidikan**

No	Selalu mendapatkan informasi tentang program CSR Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	58	76
2.	Ragu-ragu	16	21
3.	Tidak	2	3
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari Tabel 4.8 diatas dapat terlihat bahwasanya yang menjawab Ya selalu mendapat informasi tentang program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri sebanyak 58 responden (76%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu terdiri dari 16 responden (21%), serta yang menjawab Tidak hanya 2 responden (3%).

Jadi bagi responden yang menjawab Ya selalu mendapat informasi tentang program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri ialah mereka selalu mendapatkan informasi tersebut dari rekan-rekan yang bekerja di PT. Asian Agri ataupun karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Dan menurut mereka yang menjawab Ya, ketua CSR di perusahaan tersebut selalu aktif memberikan informasi kepada masyarakat sekitar perusahaan.

**Table 4.10**  
**Target CSR hanya untuk anak yang berprestasi dan kurang mampu**

No.	Target CSR hanya untuk anak yang berprestasi dan kurang mampu	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Setuju	58	76
2.	Kurang setuju	14	19
3.	Tidak setuju	4	5
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari tabel diatas 4.10 diatas tertulis bahwa target CSR hanya untuk anak yang berprestasi dan kurang mampu. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya jawaban responden yang menyatakan setuju, yakni terdapat 58 responden (76%), sedangkan yang menjawab kurang setuju terdapat 14 responden (19%), dan yang menjawab tidak setuju terdapat 4 responden (5%).

Dari salah satu responden yang menjawab bahwa setuju menyatakan bahwa bapak tersebut ingin target CSR Pendidikan lebih diperluas dan tidak hanya tertuju kepada anak yang kurang mampu dan anak yang berprestasi saja. Dan beliau mengatakan tidak terlalu memahami tetapi hanya sekedar mengetahui tentang program CSR Pendidikan yang diberikan perusahaan.

**Tabel 4.11**  
**Memahami program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri**

No.	Memahami program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Memahami	60	79
2.	Ragu-ragu	10	13
3.	Tidak memahami	6	8
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari Tabel 4.11 diatas tertulis bahwa masyarakat memahami program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri kepada masyarakat. Hal ini dibuktikan dari hasil jawaban para responden yang mengatakan memahami program CSR Pendidikan yang diberikan terdapat 60 responden (79%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 10 responden (13%), yang menjawab tidak memahami sebanyak 6 responden (8%).

Salah satu responden yang menjawab tidak memahami menyatakan bahwa ibu tersebut tidak memahami tentang program, beliau hanya mengetahui tentang program CSR Pendidikan tetapi tidak terlalu memahami tentang program CSR yang diberikan PT. Asian agri kepada masyarakat sekitar perkebunan.

**Tabel 4.12**  
**Bapak/ibu mengetahui selain kepada anak yang berprestasi dan yang kurang mampu, kepada siapa lagi program CSR diberikan.**

No	Bapak/ibu mengetahui selain kepada anak yang berprestasi dan yang kurang mampu, kepada siapa lagi program CSR diberikan.	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Mengetahui	30	39
2.	Ragu-ragu	12	16
3.	Tidak mengetahui	34	45
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari tabel diatas bagi responden yang tidak mengetahui kepada siapa lagi program CSR diberikan selain kepada anak yang berprestasi dan yang kurang mampu sebanyak 34 responden (45%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 responden (16%), dan yang menjawab mengetahui sebanyak 30 orang (39%).

Berdasarkan hasil penelitian yang menjawab ragu-ragu mengatakan bahwa mereka kurang mengetahui tentang pernyataan ini. Mereka mengetahui program CSR yang diberikan PT. Asian Agri kepada anak yang kurang mampu dan yang berprestasi, selain dari pada itu mereka kurang mengetahui. Dan responden yang menjawab tidak mengetahui mereka memang sama sekali tidak mengetahui tentang pernyataan ini.

**Tabel 4.13**

**Pemberian beasiswa, merenovasi sekolah dan membangun perpustakaan sekolah adalah program kegiatan CSR pendidikan di PT. Asian Agri**

<b>No</b>	<b>Pemberian beasiswa, merenovasi sekolah dan membangun perpustakaan sekolah adalah program kegiatan CSR pendidikan di PT. Asian Agri</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
1.	Mengetahui	49	89,0
2.	Ragu-ragu	6	11,0
3.	Tidak mengetahui	0	0
	Total	55	100

Sumber : Hasil Kuesioner 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya pemberian beasiswa, merenovasi sekolah dan membangun sekolah adalah kegiatan yang diberikan PT. Asian Agri. Hal ini dibuktikan dari banyak nya responden yang mengetahui tentang pernyataan diatas. Responden yang menjawab mengetahui sebanyak 49 (89,0%), yang menjawab ragu-ragu sebanyak 6 (11,0%). Sedangkan yang menjawab tidak mengetahui tidak ada sama sekali.

Salah satu responden yang menjawab ragu-ragu atas pernyataan diatas dikarenakan responden tersebut kurang memahami tentang program CSR dan kurang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

**Tabel 4.14**  
**Program CSR Pendidikan lebih ditingkatkan**

No	Program CSR Pendidikan lebih ditingkatkan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Setuju	76	100
2.	Kurang setuju	0	0
3.	Tidak setuju	0	0
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Tabel 4.14 dari tabel diatas dapat terlihat bahwasannya yang menjawab setuju dalam meningkatkan program CSR Pendidikan di PT. Asian Agri sebanyak 76 responden (100%), sedangkan yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju tidak ada sama sekali.

Jadi, bagi yang menjawab setuju mereka ingin program CSR Pendidikan di PT. Asian Agri lebih ditingkatkan lagi, karena menurut mereka program CSR Pendidikan ini sangat membantu masyarakat.

**Tabel 4.15**  
**Program kegiatan CSR Pendidikan di PT. Asian Agri membantu kehidupan masyarakat.**

No	Program kegiatan CSR Pendidikan di PT. Asian Agri membantu masyarakat	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Setuju	70	92
2.	Kurang setuju	6	8
3.	Tidak setuju	0	0
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari tabel 4.15 diatas tertera program kegiatan CSR Pendidikan membantu kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil jawaban dari para responden. Tabel tersebut terdapat 70 responden (92%) yang menyatakan sangat setuju, sedangkan yang menyatakan kurang setuju hanya 6 responden (8%), dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan diatas.

Dari salah satu responden yang menjawab setuju, responden mengatakan bahwa program kegiatan CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri sangat membantu masyarakat, karena dengan adanya program ini masyarakat bisa sangat terbantu misalnya dengan program kegiatan sekolah gratis yang diberikan perusahaan kepada masyarakat, itu sangat membantu masyarakat dalam kebutuhan Pendidikan anak mereka, terutama kepada masyarakat yang kurang mampu.

**Tabel 4.16**

**Jika sosialisasi lebih ditingkatkan, agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami program CSR Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Jika sosialisasi lebih ditingkatkan, agar masyarakat lebih mengetahui program CSR Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Setuju	76	100
2.	Kurang setuju	0	0
3.	Tidak setuju	0	0
	Total	76	100

Sumber: Hasil Angket 2017

Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa jika sosialisasi lebih ditingkatkan agar masyarakat lebih mengetahui program CSR Pendidikan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat sekitar. Bagi responden yang mengatakan setuju terdapat 76 responden (100%), sedangkan yang mengatakan kurang setuju dan tidak setuju tidak ada sama sekali.

Responden yang menjawab setuju mengatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan diatas, karena masih banyak masyarakat sekitar perkebunan yang masih belum memahami tentang program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri. Dengan meningkatnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh perusahaan membuat masyarakat semakin mengenal program CSR Pendidikan. Mengetahui apa saja program CSR Pendidikan yang diberikan, kepada siapa saja ditujukan, dan manfaat dari program tersebut.

**Tabel 4.17**  
**Program CSR Pendidikan mempunyai manfaat baik bagi masyarakat yang kurang mampu**

No	Program CSR Pendidikan mempunyai manfaat baik bagi masyarakat yang kurang mampu.	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Setuju	50	91,0
2.	Kurang setuju	5	9,0
3.	Tidak Setuju	0	0
	Total	55	100

Sumber : Hasil Kuesioner 2017

Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa program CSR Pendidikan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat mempunyai manfaat yang baik bagi masyarakat yang kurang mampu. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil jawaban responden. Bagi responden yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden (91,0%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 responden (9,0%) dan yang menjawab tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atas pernyataan diatas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa program CSR Pendidikan yang diberikan perusahaan bermanfaat baik bagi masyarakat yang kurang mampu. Dengan adanya program CSR yang diberikan perusahaan kepada masyarakat sekitar sangat membantu masyarakat dalam memenuhi Pendidikan anak-anak mereka. Dengan membangun sekolah masyarakat jadi bisa menyekolahkan anak mereka dengan gratis dengan bantuan perusahaan.

**Tabel 4.18**  
**Memahami manfaat program CSR Pendidikan yang diberikan PT.**  
**Asian Agri kepada masyarakat.**

No.	Memahami manfaat program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri kepada masyarakat.	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Memahami	60	79
2.	Ragu-ragu	15	20
3.	Tidak memahami	1	1
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari tabel di 4.18 yang tertera diatas dapat terlihat tentang memahami manfaat program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri kepada masyarakat. Bagi responden yang menyatakan memahami terdapat 60 responden (79%), sedangkan yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 15 responden (20%). Dan yang menjawab tidak memahami sebanyak 1 responden (1%).

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa terdapat lebih banyak yang memahami tentang program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri kepada masyarakat sekitar. Dengan adanya program CSR Pendidikan yang diberikan perusahaan masyarakat sedikit membantu masyarakat. Karena dengan adanya program tersebut anak-anak yang kurang mampu bisa lanjut sekolah dengan adanya sekolah gratis yang diberikan PT. Asian Agri, dan kepada anak-anak yang berprestasi program ini bisa membantu mereka dengan pemberian beasiswa dan lain sebagainya

**Tabel 4.19**  
**Program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri itu penting bagi masyarakat**

No.	Program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri itu penting bagi masyarakat	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Penting	74	97
2.	Kurang penting	3	3
3.	Tidak penting	0	0
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa program CSR yang diberikan PT. Asian Agri penting bagi masyarakat. Bagi responden yang menjawab setuju sebanyak 74 responden ( 97%), sedangkan yang menjawab kurang penting sebanyak 3 orang (3%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak penting.

Berarti program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri adalah salah satu program yang penting bagi masyarakat. Dengan adanya program CSR Pendidikan ini sangat membantu masyarakat agar dapat menyekolahkan anak-anak dengan gratis. Pada dasarnya program ini memang sangat penting karena Pendidikan itu menjadi salah satu yang penting bagi kita manusia, Pendidikan sudah menjadi prioritas di negara ini. Jadi jika PT. Asian Agri memberikan sekolah gratis dan memberikan beasiswa ini sangat menguntungkan masyarakat.

**Tabel 4.20**  
**Apakah anak bapak/ibu salah satu penerima CSR Pendidikan yang**  
**diberikan PT. Asian Agri**

No.	Apakah anak bapak/ibu salah satu penerima CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	67	88
2.	Ragu-ragu	0	0
3.	Tidak	9	12
Total		76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Berdasarkan keterangan diatas bagi responden yang menjawab anak bapak/ibu satu penerima program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri terdiri dari 67 responden (88%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu tidak ada, dan yang menjawab tidak sebanyak 9 responden (12%). Salah satu responden yang menjawab tidak menyatakan, bahwa beliau mengatakan tidak karena anaknya tidak ada yang sekolah di sekitar perkebunan. Semua anaknya sekolah diluar Desa ataupun Merantau kekota.

**Tabel 4.21**  
**Dampak dari program CSR Pendidikan adalah perusahaan mendapat tanggapan positif dari masyarakat**

No.	Dampak dari program CSR Pendidikan adalah perusahaan mendapat tanggapan positif dari masyarakat	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Setuju	55	73
2.	Kurang setuju	20	26
3.	Tidak setuju	1	1
	Total	60	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari tabel diatas disebut bahwasanya responden yang menjawab setuju dampak dari program CSR Pendidikan mendapat tanggapan positif dari masyarakat sebanyak 55 responden (73%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 20 responden (26%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden (1%).

Kebanyakan dari responden setuju jika dampak program CSR Pendidikan akan mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Mereka mengatakan selain CSR Pendidikan memang sudah menjadi tanggung jawab perusahaan. Selain itu juga program CSR pasti mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Karena program-program kegiatan CSR tersebut membantu kehidupan masyarakat.

**Tabel 4.22**  
**Jika program CSR Pendidikan dihentikan dari perusahaan**

No.	Jika program CSR Pendidikan dihentikan dari perusahaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Setuju	0	0
2.	Kurang setuju	0	0
3.	Tidak setuju	76	100
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari tabel diatas tidak ada yang setuju jika program kegiatan CSR Pendidikan dihentikan dari perusahaan sebanyak 76 responden (100%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu dan setuju tidak ada sama sekali. Dari semua responden yang menjawab tidak setuju jika program CSR dihentikan, karena mereka menjadi sedikit terbantu dengan adanya program tersebut, mereka bisa menyekolahkan anak mereka dengan gratis yang diberikan perusahaan. Jadi masyarakat tidak setuju jika program tersebut di hentikan.

**Tabel 4.23**  
**Dengan adanya program ini anak-anak semakin semangat belajar dan sekolah.**

No	Dengan adanya program ini anak-anak semakin semangat sekolah dan belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	70	92
2.	Ragu-ragu	6	8
3.	Tidak	0	0
	Total	76	100

Sumber : Hasil Angket 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dengan adanya program CSR pendidddikan yang diberikan PT. Asian Agri membuat anak-anak semakin rajin sekolah dan semangat belajar. Bagi responden yang menjawab Ya sebanyak 70 responden (92%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 6 responden (8%), dan tidak ada sama sekali responden yang menjawab tidak.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan program ini anak-anak semakin semangat sekolah dan belajar. Salah satunya adalah misalnya seperti pemberian beasiswa kepada anak yang berprestasi. Dengan adanya program itu, anak-anak akan semakin giat belajar untuk mendapatkan beasiswa yang diberikan PT. Asian Agri.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program kegiatan CSR pendidikan yang diberikan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap para responden dilapangan diperoleh hasil bahwa mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam mengetahui program kegiatan CSR pendidikan yang diberikan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group yaitu sebanyak 56 orang (74%), mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam mengetahui bahwa program kegiatan CSR pendidikan yang diberikan perusahaan ialah pemberian beasiswa, merenovasi sekolah, dan membangun perpustakaan sekolah yang berada disekitar PT. Gunung Melayu Asian Agri. Hal ini diperoleh dari data yang ada, ini merupakan suatu hal yang baik karena masyarakat mengetahui program kegiatan CSR pendidikan yang diberikan perusahaan, dan dengan ini membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan baik.

Mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam sebanyak 67 orang (88%) mengatakan bahwa anak mereka adalah salah satu penerima CSR pendidikan yang diberikan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group. Hal ini didukung dengan mayoritas masyarakat yang mengatakan setuju jika program CSR pendidikan membantu masyarakat, yaitu sebanyak 70 orang (92,0%) dengan Program CSR membuktikan bahwa Masyarakat sangat membutuhkan program tersebut. terlebih lagi masyarakat yang mempunyai penghasilan yang rendah. Dan dengan Program CSR pendidikan ini mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo dan

Desa Batu Anam sebanyak 70 orang (92%) mengatakan bahwa anak-anak semakin semangat belajar dan sekolah.

Mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam mengatakan bahwa mereka setuju jika Target CSR untuk anak yang berprestasi dan anak yang kurang mampu, sebanyak 58 orang (76%). Dan target CSR pendidikan yang diberikan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group sudah tersalur dengan baik, hal ini dibuktikan dari masyarakat yang menjawab sudah sebanyak 48 orang (63%).

Pelaksanaan program kegiatan CSR pendidikan yang diberikan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group adalah kegiatan yang baik dan kegiatan yang membantu masyarakat, hal ini dibuktikan dari mayoritas masyarakat yang mengatakan jika kegiatan ini adalah kegiatan yg baik dan membantu masyarakat yaitu sebanyak 65 orang (86%).dan dengan adanya pelaksanaan program kegiatan CSR pendidikan ini perusahaan akan mendapatkan tanggapan positif dari perusahaan, hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang mengatakan dampak dari program ini adalah perusahaan akan mendapat tanggapan positif dari masyarakat yaitu sebanyak 55 orang (73%).

Dengan Program CSR Pendidikan yang di berikan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group sangat bermanfaat bagi Masyarakat sekitar perusahaan hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi sehingga menambah semangat belajar, begitu juga dengan dibangunnya perpustakaan sekolah akan menambah minat baca anak-anak tersebut.

Persepsi Masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam terhadap program kegiatan CSR Pendidikan yang diberikan oleh PT. Gunung Melayu Asian Agri Group adalah Positif. Hal ini dilihat dari mayoritas masyarakat yang mengatakan bahwa program CSR Pendidikan yang diberikan PT. Asian Agri itu penting bagi masyarakat yaitu sebanyak 74 orang (98%) dan Mayoritas masyarakat mengatakan tidak setuju jika program CSR Pendidikan dihentikan dari Perusahaan yaitu sebanyak 76 orang (100%) karena dengan adanya Program ini Masyarakat sangat terbantu.

Dalam hal ini Perusahaan Perkebunan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap program kegiatan CSR pendidikan di PT. Gunung Melayu Asian Agri Group adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas Masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam berpendapat bahwa mereka mengetahui dan memahami tentang program CSR pendidikan yang diberikan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group, seperti Pemberian Beasiswa, merenovasi sekolah dan membangun perpustakaan sekolah, bahkan program ini mempunyai manfaat yang baik bagi masyarakat. Dan mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam mengatakan bahwa sosialisasi program kegiatan CSR Pendidikan sudah berjalan dengan baik, dan mayoritas masyarakat berharap sosialisasi program CSR pendidikan lebih ditingkatkan lagi.
2. Persepsi masyarakat tentang program kegiatan CSR pendidikan di PT. Gunung Melayu Asian Agri group adalah positif, hal ini dilihat dari mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo dan Batu Anam yang mengatakan bahwa program CSR pendidikan PT. Gunung Melayu Asian Agri penting bagi masyarakat. Dan masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Batu Anam tidak setuju jika program CSR pendidikan dihentikan dari perusahaan, hal ini dibuktikan dari sebagian besar masyarakat yang menjawab tidak setuju jika program CSR pendidikan dihentikan.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan menarik kesimpulan maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada masyarakat sekitar untuk tetap bersosialisasi dan mencari tahu program-program kegiatan CSR khususnya di bidang Pendidikan yang diberikan PT. Gunung Melayu Asian Agri Group.
2. Kepada perusahaan PT. Gunung Melayu Asian Agri group harus bias tetap mempertahankan sosialisasi program CSR pendidikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat lebih mengetahui dan memahami program CSR pendidikan yang diberikan perusahaan.
3. Disarankan kepada masyarakat dan PT. Gunung Melayu Asian Agri group agar meningkatkan kerja sama dalam menentukan target ataupun bantuan yang diberikan perusahaan sesuai dengan target.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiantono, Soemirat Soleh, 2010. *Dasar - Dasar Public Relations*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Azheri, Busyra, 2012. *Corporate Social responsibility*. PT Rajagrafindo, Jakarta.
- Bimo Walgito, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi, Yogyakarta.
- Cangara, Hafid. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Effendy, Uchajana Onong, 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Citra Aditya Bakti
- Iriantara, Yosol, 2007. *Community relations Konsep dan Aplikasinya*. Simbosa Rekatama Media, Bandung.
- Kusumastuti, Frida, 2004. *Dasar-Dasar Humas*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Kriyantono, Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana. Jakarta.
- Moleong, L. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Morissan. 2006. *Pengantar Publik Relations – Strategi Menjadi Humas Profesional*. Ramdina Perkasa. Tangerang.
- Miftah, Toha, 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Mulyana, D. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosdakarya: Bandung
- Prastowo, Joko dan Miftachul Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Samudra Biru: Yogyakarta.
- Rachmad, Kriyantono. 2006. *Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaludin, 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rodakarya.
- Ritonga, Jamiluddin, 2004. *Riset Kuhumasan*, Grasindo, Jakarta.
- Ruslan, Rosady, 2008, *Management Public Relations dan Media Komunikasi*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Solihin, Ismail, 2009. *Corporate Social Responsibility : From Charity to Sustainability*, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, CV, Bandung.

Sunaryo, 2004, *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC, Jakarta.

Sugihartono dkk, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta.

Usman, Husaini, 2009, *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta

Wibisono, Yusuf, 2007, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Media Grapka, Surabaya.